

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi Budaya 5s (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) dalam rangka pembentukan karakter pada siswa MAN 2 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Budaya 5s (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) dalam rangka pembentukan karakter pada siswa kelas XI B yang pertama melakukan pembiasaan program 5s , mengajak dewan guru, Staf, dan Orang tua untuk berkerjasama dalam pengimplementasian program 5s ini , memotivasi siswa, mencontohkan kepada siswa. Pengimplementasian ini merupakan salah satu proses penanaman sikap religius siswa yang mengharapkan siswa bersikap baik, sopan santun terhadap siapapun dan memiliki karakter yang baik.
2. Kendala dalam pengimplementasian program 5s ini dalam kehidupan sehari hari yaitu dari keteladanan guru, kurang disiplinnya siswa ,kurangnya dukungan warga sekitar.
3. Upaya yang di lakukan dari pengimplementasian program 5s ini dalam kehidupan sehari hari yaitu dari guru ke siswa karena keteladanan guru sangat penting dalam lingkungan sekolah, apapun yang kita lakukan harus dipikirkan dengan baik karena itu akan berdampak pada siswa-siswi itu, karena anak-anak sifatnya meniru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang implementasi Budaya 5s (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) dalam rangka pembentukan karakter pada siswa kelas XI B MAN 2 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebaiknya Waka Akademik, untuk selalu mempertahankan dan terus berupaya dalam menciptakan sekolah yang berkarakter religius sesuai dengan visi, misi, tujuan sekolah, mengawasi dan mengontrol siswa dalam menjalankan tugasnya yaitu dalam program 5s yang sudah di terapkan MAN 2 Kota Bengkulu.
2. Baik guru maupun sekolah mampu untuk meningkatkan kualitasnya dan mempertahankan sikap yang baik untuk mewujudkan tujuan dari sekolah supaya para peserta didiknya mempunyai kepribadian yang baik dan sebagai teladan atau contoh yang baik bagi siswa.
3. Untuk orang tua, harus adanya kerja sama dengan pihak sekolah dalam menanamkan sikap religius siswa. Dalam hal ini, orang tua tidak bisa menyerahkan tanggung jawab dalam menanamkan sikap religius seluruhnya kepada pihak sekolah, tetapi orang tua pun memiliki peran yang sangat penting untuk hal tersebut. Jika di sekolah para guru dapat mengawasi siswanya, sedangkan ketika diluar sekolah harus didukung oleh orang tua dengan tetap mengawasi dan memberikan contoh yang baik dan sikap religius di rumah.

4. Sedangkan siswa, selalu ikuti segala aturan dan arahan dari segala program di sekolah termasuk program 5s yang dibuat oleh pihak sekolah untuk menumbuhkan sikap yang baik seperti sopan, santun, salam, sapa dan senyum. Di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.